



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Penerapan metode jarimatika dalam mengoptimalkan hasil belajar matematika materi perkalian di sekolah dasar

Ahmad Dzaki Fikri^{*)}, Ratnawati Susanto
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 18th, 2024

Revised Sept 24th, 2024

Accepted Oct 21th, 2024

Keywords:

Hasil belajar
Matematika
Jarimatika

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran Matematika, terutama dalam materi perkalian, di SDS Muslimat, Jakarta Barat. Adanya kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar siswa dan menyoroti perlunya pendekatan pengajaran yang lebih efektif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan metode Jarimatika sebagai salah satu strategi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa pada materi perkalian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis interaksi antara guru dan siswa kelas 4. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi terkait proses dan hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode Jarimatika dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi perkalian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas metode ini, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan strategi pengajaran matematika di sekolah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan matematika secara keseluruhan. Penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan metodologi pengajaran matematika yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ahmad Dzaki Fikri,
Universitas Esa Unggul
Email: ahmaddzakifikri@gmail.com

Pendahuluan

Matematika dan Jarimatika

Pembelajaran matematika sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh perbedaan metode belajar yang digunakan siswa dan fakta bahwa banyak guru hanya mengajarkan satu metode, sehingga pemahaman siswa tidak menyeluruh. Matematika, yang dikenal sebagai "mother of science," merupakan dasar dari banyak ilmu pengetahuan dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa pemahaman matematika, ilmu-ilmu lain tidak bisa berfungsi secara optimal (Desmia et al., 2024). Tujuan utama pembelajaran matematika adalah mengembangkan pola pikir dan keterampilan analitis siswa (Sumarni & Manurung, 2023). Namun, banyak siswa merasa matematika itu kering dan abstrak, yang menambah kesulitan mereka dalam memahami materi tersebut (Mulyana et al., 2022).

Matematika memainkan peranan krusial dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari, seperti dalam menghitung jumlah mata pelajaran, siswa, dan guru (Irmayanti et al., 2022). Ini adalah ilmu dengan kebenaran

mutlak yang didasarkan pada deduksi, meskipun aplikasinya dalam kehidupan nyata tidak selalu langsung terlihat (Sinaga et al., 2021). Aritmatika, sebagai cabang matematika yang membahas operasi dasar bilangan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, adalah fokus utama dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini terutama berfokus pada perkalian, yang merupakan bentuk penjumlahan berulang (Alhusna et al., 2020).

Secara umum, matematika sering dianggap sulit oleh siswa karena berbagai faktor, termasuk kompleksitas materi dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Meskipun demikian, matematika memiliki peran penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang dapat membantu adalah Jarimatika. Metode ini menggunakan jari tangan sebagai alat bantu untuk berhitung, sehingga membuat pembelajaran matematika, terutama perkalian, menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Jarimatika dapat membantu siswa yang merasa kesulitan dengan matematika dan meningkatkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan (Authar et al., 2022).

Metode Jarimatika adalah pendekatan yang mengutamakan pemahaman konsep matematika sebelum menghafal rumus atau prosedur. Dengan menggunakan jari tangan sebagai alat bantu, siswa bisa belajar berhitung dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Ini tidak hanya memudahkan pemahaman konsep dasar matematika tetapi juga membantu siswa yang mungkin merasa tertekan atau tidak suka dengan metode pembelajaran tradisional (Authar et al., 2022). Metode ini dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan dapat diterapkan pada operasi dasar matematika seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode yang efektif, seperti Jarimatika, dapat membantu siswa memahami matematika dengan lebih baik dan menemukan keterkaitan antara konsep matematika dan kehidupan nyata mereka (Pinem & Chrismastianto, 2023). Beberapa guru mungkin masih menggunakan metode tradisional yang membuat pembelajaran satu arah dan siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif (Mujazi, 2020). Sebaliknya, metode Jarimatika menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan mendalam, yang dapat membantu siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami konsep dengan lebih baik.

Secara ringkas, Jarimatika adalah metode yang efektif dalam pembelajaran matematika, terutama untuk materi perkalian. Dengan menggunakan jari sebagai alat bantu, siswa dapat mempelajari matematika dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Metode ini telah terbukti meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan relevansi langsungnya dengan kehidupan sehari-hari. Mengutamakan pemahaman konsep matematika sebelum menghafal adalah kunci untuk memberikan dasar yang kokoh bagi siswa dalam memahami dan menerapkan materi matematika dengan lebih baik.

Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru yang mengubah tingkah laku atau perbuatan mereka. (Harahap & Hasibuan, 2023) Proses ini melibatkan perubahan dalam pola pikir dan perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman, studi, atau instruksi. Belajar adalah aktivitas mental yang dilakukan melalui pendidikan dan pengalaman, yang menghasilkan perubahan positif yang berjangka panjang dan mempengaruhi aspek fisik dan psikologis kepribadian seseorang (Qur'ani, 2023).

Secara psikologis, belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena interaksi dengan lingkungan, yang membantu memenuhi kebutuhan hidup seseorang (Rara Ayu Dwi Lestari et al., 2024). Proses ini bisa berlangsung secara sadar atau tidak sadar dan melibatkan berbagai pengalaman seperti pengamatan, praktik, refleksi, dan diskusi. Belajar adalah proses berkelanjutan di mana individu terus-menerus mengembangkan dan memperdalam pemahaman serta keterampilan mereka sepanjang hidup. Tujuan dari belajar adalah agar peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dalam berpikir dan bertindak, serta dapat memperbaiki daya ingat dan kemampuan dalam merumuskan masalah sendiri (Festiawan, n.d.).

Secara umum, hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Hamidah et al., 2023). Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur melalui alat berupa tes hasil belajar, tujuannya guna mengetahui daya keberhasilan siswa, peningkatan belajar siswa, serta mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mempergunakan kemampuan kognitifnya (Sari & Susanto, 2022). Hasil belajar penting karena menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran, yang biasanya dinilai melalui huruf atau angka (Al Fasha et al., 2023). Hasil belajar juga dapat diartikan pencapaian yang diperoleh individu sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan. Ini mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh individu selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pengertian ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kemampuan untuk memahami materi yang diajarkan hingga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi praktis (Susanto, 2018).

Dalam konteks matematika, hasil belajar adalah perubahan dalam kognisi, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur dan diamati, terkait dengan keterampilan bilangan, bentuk, serta hubungan konseptual dan logis (Al Fasha et al., 2023). Hasil belajar mencakup pencapaian individu yang diperoleh dari proses pembelajaran, termasuk pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran. Dalam pendidikan formal, hasil belajar sering kali diukur melalui tes, ujian, atau tugas yang dinilai oleh guru. Namun, hasil belajar juga melibatkan kemajuan dalam keterampilan sosial, kreativitas, dan berpikir kritis. Prestasi akademis siswa diukur melalui hasil ujian, tugas, serta keaktifan dalam proses pembelajaran (Manurung et al., 2020). Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan pembentukan karakter siswa, dalam dunia pendidikan nilai karakter harus terealisasi dalam kehidupan (Stefanny & Susanto, 2023). Meskipun nilai di rapor atau ijazah sering digunakan sebagai indikator keberhasilan pendidikan, keberhasilan sebenarnya dalam bidang kognitif dapat tercermin melalui hasil belajar siswa (Somayana, 2020). Singkatnya, hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh individu sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan terperinci tentang konteks, makna, dan pengalaman individu atau kelompok yang diteliti. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, yang lebih mengutamakan angka dan data statistik, metode kualitatif lebih menekankan pada kualitas data dan detail dari fenomena yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, berbagai teknik seperti wawancara, observasi partisipan, dan analisis konten digunakan untuk memahami nuansa dan kompleksitas topik yang diteliti (Waruwu, 2023).

Secara spesifik, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini berfokus pada pengolahan data secara deskriptif, bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti tanpa mengubah atau memanipulasi variabel-variabel yang ada. Dalam metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai topik penelitian. Penelitian ini menekankan pada deskripsi dan pemahaman kontekstual dari data yang diperoleh, serta memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti (Hanyfah et al., 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bersifat subjektif dan alami, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan detail tentang konteks, makna, dan pengalaman individu atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap berbagai aspek dari fenomena yang diteliti dan memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penetapan metode Jarimatika dalam proses pembelajaran siswa kelas 4 dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. guru dapat menyiapkan materi ajar, mempersiapkan media dan peralatan yang ingin digunakan, sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru mengondisikan para siswa agar lebih tertib selama proses pembelajaran dan tetap menjaga kondusifitas.

Sudah semestinya sebelum guru mengajar didalam kelas perlu adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara guru kelas 4.

Isi Wawancara

Pewawancara : Bagaimana Ibu mempersiapkan kondisi untuk mengajarkan siswa menggunakan jari tangan dan persendian jari tangan dalam pembelajaran matematika?

Guru kelas 4 : Tentunya sebelum saya memulai pembelajaran saya mempersiapkan RPP dan juga media pembelajaran yang akan saya gunakan seperti buku referensi metode Jarimatika. Juga sebelum saya memulai pembelajaran saya menertibkan siswa agar pembelajaran di dalam kelas lebih kondusif.

Pewawancara : Bagaimana Ibu memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan kemampuan menggunakan jari tangan dengan tepat dan efektif dalam proses pembelajaran matematika materi perkalian?

Guru kelas 4 : Tentu Saya akan selalu meminta siswa untuk menggunakan Jarimatika dalam pembelajaran matematika. Sehingga siswa dapat menggunakan Jarimatika dengan efektif.

Berdasarkan pernyataan dari jawaban dengan guru kelas 4 ini memberikan *insight* yang mendalam tentang penerapan metode jarimatika dalam proses pembelajaran matematika. Metode jarimatika adalah teknik yang menggunakan jari tangan sebagai alat bantu dalam melakukan perhitungan matematika. Teknik ini telah mendapatkan perhatian luas di kalangan guru di sekolah tersebut karena dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika, khususnya dalam hal perkalian.

Pewawancara : Seberapa baik kamu bisa memahami pelajaran matematika dengan bantuan jari tangan?

Siswa : Saya dapat memahami pelajaran Matematika dengan mudah setelah saya mengerti dan memahami cara menghitung menggunakan Jarimatika.

Berdasarkan jawaban siswa diatas dapat diketahui bahwa Jarimatika dapat memudahkan siswa dan membuat siswa lebih memahami pelajaran Matematika khususnya pada materi perkalian. Tetapi ada beberapa proses agar siswa dapat memahami metode Jarimatika dengan baik. Yaitu dengan mempraktekannya dan berlatih dengan bersungguh-sungguh agar siswa dapat memahami dan bias mempraktekannya pada pelajaran Matematika. Begitupun guru, agar siswa dapat memahami Jarimatika dengan baik guru harus bisa menjelaskan dan mempraktekannya dengan baik.

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Pewawancara : Bagaimana Ibu mempersiapkan diri dalam memahami mata pelajaran matematika pada materi perkalian secara mendalam sebelum mengajarkannya kepada siswa?

Guru kelas 4 : Sebelum Saya mengajarkan Jarimatika kepada siswa tentu ada beberapa hal yang saya siapkan. Diantaranya; mempelajari metode Jarimatika dari buku-buku rujukan selanjutnya saya mempelajarinya dan mencoba mempraktekannya serta memahami tujuan pembelajarannya agar tercapai.

Pewawancara : Apa saja strategi yang digunakan Ibu untuk menguasai pelajaran matematika pada materi perkalian secara mendalam agar dapat menyampaikannya dengan efektif kepada siswa?

Guru kelas 4 : Strategi yang saya persiapkan untuk menguasai pelajaran matematika adalah membaca buku paket sebelum mengajarkannya dan mencari metode yang cocok untuk pelajarannya. Setelah mengetahui metode apa yang cocok Saya mempraktekannya kepada sebagian siswa sebagai uji coba agar Saya mengetahui sudahkah efektif metode yang digunakan untuk mengajar pelajaran Matematika.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajarkan pelajaran Matematika materi perkalian menggunakan metode yang tepat lalu guru mempersiapkan beberapa hal mulai dari memahami dengan dalam cara penggunaan metode Jarimatika memahami tujuan pembelajaran agar tercapai dan mempelajari penggunaan metode Jarimatika dan mempelajari cara mengimplemetasikannya. Sehingga siswa dapat memahami metode Jarimatika dengan sangat baik sehingga pembelajaran Matematika dapat berjalan dengan efektif.

Pewawancara : Metode atau teknik apa saja yang biasa digunakan Ibu untuk membantu siswa menghafal materi perkalian dengan cepat?

Guru kelas 4 : metode yang saya gunakan untuk membantu siswa menghafal cepat biasanya menggunakan Jarimatika. Dengan Jarimatika siswa merasa mudah mengerjakan soal Matematika khususnya materi perkalian.

Berdasarkan penjelasan guru kelas 4 metode atau teknik yang sering digunakan untuk mengerjakan soal Matematika materi perkalian adalah metode Jarimatika. Dari hasil observasi di dalam kelas di dapatkan bahwa penggunaan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Penjelasan diatas dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran yang cocok dapat menunjang hasil belajar siswa dan dapat mengoptimalkan pembelajaran Matematika dengan Efisien.

Obervasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan dan menyempurnakan data. Peneliti melakukan observasi didalam kelas sebanyak 3 hari terhitung sejak tanggal 13-15 Agustus 2024. Berdasarkan observasi didalam kelas ditemukan bahwa pada awal penelitian siswa masih belum mengerti dengan penerapan metode Jarimatika dan sebagian besar siswa juga masih belum bisa mengoprasikannya dalam pembelajaran Matematika. Tetapi pada akhir pembelajaran hari pertama setelah guru menjelaskan dengan baik dan sesuai dengan RPP siswa sudah mulai memahami cara mengoprasikan metode Jarimatika.

Pada observasi hari kedua di dalam kelas guru memulai pembelajaran dengan mulai mempraktekan cara menerapkan metode Jarimatika serta cara penggunaan persendian tangan. Setelah sebagian besar siswa memahami guru mulai mencobanya dengan memberikan soal perkalian bilangan satuan sehingga siswa bisa langsung mempraktekannya. Hasil dari soal yang berikan guru yaitu siswa dapat lebih cepat dalam mengerjakan soal Matematika materi perkalian dengan lebih cepat dan tepat. Sebelum pelajaran di tutup guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergantian untuk memastikan siswa apa ada siswa yang masih belum mengerti dan memahami penggunaan metode Jarimatika. Dari 25 siswa ada 4 siswa yang tingkat pemahamannya belum terlalu baik.

Pada observasi hari ketiga guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa secara bergantian untuk memastikan apa siswa sudah memahami dan mengerti dengan baik cara penggunaan metode Jarimatika. didapatkan semua siswa sudah mengerti dan memahami penggunaan metode Jarimatika dan dapat mempraktekannya dengan baik dan benar. Setelah diketahui semua siswa sudah mahir dalam pengoprasiaannya guru memberikan soal dipapan tulis dan meminta siswa mengerjakannya dengan menggunakan metode Jarimatika.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi pemilihan metode Jarimatika dilakukan agar siswa dapat menguasai dan menyampaikan materi perkalian secara efektif, Strategi yang digunakan guru mencakup: 1) Mempelajari Buku Paket: Buku paket merupakan sumber utama dalam pembelajaran. Dengan mempelajari buku ini, guru dapat memahami bagaimana materi disusun dan cara terbaik untuk menyampaikannya kepada siswa; 2) Mencari Metode yang Tepat: Guru menyadari bahwa tidak semua metode cocok untuk semua jenis materi atau untuk semua siswa. Oleh karena itu, guru berusaha mencari metode yang paling sesuai dan efektif untuk mengajarkan materi perkalian; 3) Praktik dan Uji Coba: Dengan mencoba dan menguji metode secara langsung, guru bisa mengetahui masalah atau kendala yang mungkin muncul. Hal ini memungkinkan guru untuk mencari solusi dan membuat penyesuaian yang diperlukan sebelum metode diterapkan kepada seluruh kelas.

Dapat dinyatakan bahwa guru perlu menggabungkan metode jarimatika dengan metode pembelajaran lain, seperti penggunaan gambar, cerita, atau permainan, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain menghafal hasil perkalian, guru juga perlu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, seperti pemecahan masalah dan penalaran. Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana metode jarimatika efektif dalam membantu siswa menguasai materi perkalian (Himmah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi Sebelum guru memulai pembelajaran guru menyiapkan RPP guru juga menyiapkan bahan ajar lainnya seperti buku acuan penerapan metode Jarimatika serta memahami penggunaannya. Sehingga tercipta pemahaman yang sungguh bagi diri seorang guru agar ketika penyampaian didalam kelas siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan mudah difahami.

Berdasarkan hasil observasi didalam kelas ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan didalam pelaksanaannya. Karena terdapat sebagian siswa yang masih belum mengerti ketika awal penggunaan Jarimatika, tetapi setelah dijelaskan lebih dalam oleh guru siswa sudah mulai memahami cara penggunaan Jarimatika. Metode Jarimatika memiliki kekurangan yaitu harus adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai dan tidak semua materi matematika dapat menggunakan Metode jarimatika seperti contohnya materi geometri dan statistika (Makarim et al., 2024).

Dari hasil wawancara dan observasi didalam Kelas dapat diketahui bahwa penerapan metode Jarimatika pada materi perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan dan efisien. Sehingga siswa dapat lebih mudah dan mempercepat siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika khususnya pada materi perkalian.

Secara keseluruhan, observasi menunjukkan bahwa metode jarimatika, setelah diperkenalkan dan dipraktikkan dengan baik, dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Meskipun ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan, mayoritas siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penerapan metode ini.

Secara keseluruhan ditemukan sedikit perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu cara pengoprasiaannya. Terkadang siswa menjadi lebih mudah memahami metode Jarimatika yang sudah disempurnakan oleh guru dibandingkan dengan penerapan sesungguhnya metode Jarimatika. dan juga pada penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Fitri Hamidah, Andas Nidaa'an Khofiyah, dan Aurellia Faradita Putri (2019). Peneliti mengatakan bahwa Jarimatika Merupakan sebuah media bukanlah metode.

Simpulan

Pemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode jarimatika secara positif memengaruhi hasil belajar matematika, terutama dalam materi perkalian. Metode ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam perkalian, membuat mereka lebih efisien dan akurat dalam menghitung. Selain itu, jarimatika juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dan hasil belajar mereka dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode jarimatika direkomendasikan sebagai strategi efektif untuk memperbaiki hasil belajar matematika. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode ini pada materi matematika lainnya dan menilai dampak jangka panjangnya. Secara keseluruhan, metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan, pemahaman, dan motivasi siswa, serta membuat pembelajaran matematika lebih aktif dan menyenangkan.

Referensi

- Al Fasha, C., Sarjana, K., & Sridana, N. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4). <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>
- Alhusna, C., Setiawan, D., Yolanda, S., Suryani, S. I., Nadia, T. N., Cania, Y. A., & Mujib, A. (2020). Menemukan Pola Perkalian Dengan Angka 9. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 02(01), 55–70.
- Authar, N., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., & Azzahra, S. M. (2022). Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di SDN Jatiadi II Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 181–192. <https://doi.org/10.47679/ib.2023391>
- Desmia, S., Abdul Muiz Lidinillah, D., & Fitri Apriani, I. (2024). Systematic Literature Review: Metode Bar Model Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 829–837. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049930>
- Festiawan, R. (n.d.). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. *Fikruna*, 6(2), 98–114. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.126>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Harahap, A. Y. A., & Hasibuan, A. M. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 629–635.
- Himmah, K., Makmur, J., Nuraini Institut Pesantren Mathali, L., & Falah, ul. (2021). *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*. <https://doi.org/10.35878./guru.v1i1.270>
- Irmayanti, Jurnianti, Hidayah, N., Mirna, & Islamiah, N. (2022). Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 184–188.
- Makarim, N., Syahid, S. A., Putri, S. M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). *Jurnal+Nabil+Trigo*. 1(3), 21–32.
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274–1290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Mujazi, M. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5). <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i5.76>
- Mulyana, D., Gunadi, F., & Nurhasanah, S. (2022). Keterampilan Mengajar Guru Matematika terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMA di Masa Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 309–316. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/872>
- Pinem, V. O. B., & Christmastianto, I. A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mengupayakan Pembelajaran Bermakna Pada Pelajaran Matematika Kelas X. *KAIROS: Jurnal Ilmiah*, 3(01), 18–40. <https://ojs.uph.edu/index.php/KAIROS/article/view/6269>
- Qur'ani, B. (2023). Belajar dan Pembelajaran. *Tahta Media Group*, 01, 1–23.
- Rara Ayu Dwi Lestari, A., Supriyanto Manurung, A., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 363–376. <https://jiped.org/index.php/JSP>

-
- Sari, I. D. P. A., & Susanto, R. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 372–380. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.38480>
- Sinaga, W., Parhusip, B. H., Tarigan, R., & Sitepu, S. (2021). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika [The Development of Mathematics in Philosophy and the School of Formalism Contained in Mathematical Philosophy]. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(02), 17–22.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Stefanny, B., & Susanto, R. (2023). Analisis peran guru dan orang tua dalam memotivasi siswa belajar di sekolah dasar jaya suti abadi. *Education and Social Sciences Review*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.29210/07essr364500>
- Sumarni, S., & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2862–2871. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923>
- Susanto, R. (2018). Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 61–69.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.